



|             |                                 |              |  |
|-------------|---------------------------------|--------------|--|
| Media Title | Pos Kota                        |              |  |
| Head Line   | Jabodetabek alami darurat jalan |              |  |
| Date        | 6 April 2014                    | Color        |  |
| Section     | News                            | Circulation  |  |
| Page No     | 8A                              | Article Size |  |
| Journalist  | faisal                          | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily                           | PR Value     |  |

## Jabodetabek alami darurat jalan

■ Kemacetan terjadi di mana-mana



Yayat Supriyatna

PENGAMAT Perkotaan dari Universitas Trisakti Yayat Supriyatna menilai saat ini Indonesia terutama Jabodetabek sudah dalam kondisi darurat jalan. Sebab tingginya pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan peningkatan infrastruktur jalan yang cukup, sehingga terjadi kemacetan di mana-mana yang membuat enggan investor menanamkan investasinya.

“Setiap pertumbuhan ekonomi 1 persen akan diikuti pertumbuhan lalu lintas sebesar 1,5 persen. Nyatanya pertumbuhan infrastruktur

jalan tidak sebesar itu. Akhirnya kemacetan lama lama semakin parah,” katanya saat berdiskusi dengan Forum Wartawan Pekerjaan Umum (Forwapu) beberapa waktu lalu.

Menurut Yayat, saat ini jalan tol yang seharusnya merupakan jalan alternatif telah berubah menjadi jalan utama. Bahkan para pengusaha properti justru melihat jalan tol sebagai bahan pertimbangan penting dalam pengembangan bisnisnya.

“Perhatikan pembangunan mal, ruko, atau perumahan saat ini pasti bermunculan di sekitar pintu tol. Ini terjadi karena persepsi orang jalan tol pasti lancar meskipun kenyataannya juga macet,” tambah Yayat.

### PEMBEBASAN LAHAN SULIT

Dia mengakui terjadinya darurat jalan di Indonesia akibat lambannya pertumbuhan jalan baru, terutama jalan tol. Ini terjadi akibat sulitnya pembebasan lahan saat jalan baru akan dibangun.

Karena itu dia berharap semua pihak terutama aparat pemda mau lebih serius dalam membantu kelancaran pembebasan lahan. Sebab jika terus dibiarkan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami hambatan akibat investor malas menanamkan investasinya.

Jika pemda peduli dengan rakyatnya mereka pasti akan membantu memudahkan proses pembebasan lahan untuk pembangunan jalan. Sebab jika ekonomi di daerah tersebut bergulir lancar maka kesejahteraan rakyat juga akan membaik dan pendapatan asli daerah juga meningkat.

Cepatnya pembangunan jalan tol di Malaysia dan Tiongkok tak lepas dari kuatnya peran pemerintah. Soal pembebasan lahan di kedua negara tersebut nyaris tidak pernah dikeluhkan investor sehingga pembangunan hampir selalu lancar.

Sulitnya masalah pembebasan lahan membuat pertumbuhan jalan tol di Indonesia berjalan relatif sangat lamban. Dalam 10 tahun terakhir pembangunan jalan tol di Indonesia hanya bertambah 300 km. Sementara di Tiongkok dalam kurun waktu yang sama pertumbuhannya mencapai puluhan ribu kilometer. (faisal/bu)